

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes No 001 tahun 2012, Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah, atau Masyarakat. Pelayanan Kesehatan terdiri dari 3 tingkatan yaitu Pelayanan Kesehatan tingkat pertama, Pelayanan Kesehatan tingkat Kedua, dan Pelayanan Kesehatan Tingkat ketiga. Pelayanan Kesehatan tingkat pertama terdiri dari klinik pratama, tempat praktik perorangan, klinik umum di balai/lembaga pelayanan kesehatan, dan puskesmas

Berdasarkan Permenkes No 75 tahun 2014, Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya diwilayah kerja.

Dalam suatu pelayanan kesehatan, setiap pelayanan harus terdokumentasikan dengan lengkap. Dokumen yang digunakan pada setiap pelayanan tersebut adalah rekam medis. Berdasarkan Permenkes No 55 tahun 2013, Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan . Yang dimaksud catatan merupakan tulisan yang dibuat dokter atau dokter gigi tentang segala yang dilakukan baik pemeriksaan maupun tindakan yang dilakukan kepada pasien untuk pemberian pelayanan. Data – data tersebut dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi. Informasi tersebut terdapat pada laporan yang telah dibuat oleh petugas rekam medis.

Menurut Hatta (2013) dari pelayanan kesehatan di puskesmas yang kemudian dicatat ke dalam rekam medis, diperoleh data yang digunakan sebagai fakta dalam pembuatan laporan. Data pelayanan telah selesai dikumpulkan dari unit – unit terkait seperti poliklinik ataupun laboratorium kemudian diolah menjadi suatu informasi. Data yang telah selesai dikumpulkan dapat disajikan menjadi suatu laporan baik tekstual, tabel maupun grafik. Berdasarkan Permenkes No 75 tahun 2014, Setiap puskesmas wajib melakukan kegiatan sistem informasi puskesmas baik elektronik maupun non elektronik, paling sedikit mencakup pencatatan dan pelaporan kegiatan puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait, dan laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.

Sistem pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh puskesmas disebut sebagai Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP). Tujuan umum dari SP2TP adalah didapatkannya data dari hasil kegiatan puskesmas, dan data yang berkaitan serta dilaporkannya data tersebut kepada jenjang administrasi di atasnya sesuai kebutuhan secara benar, berkala, dan teratur guna menunjang pengolahan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu laporan yang termasuk dalam SP2TP yaitu Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1). Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) adalah laporan bulanan data kesakitan yang berisi distribusi kasus penyakit menurut kelompok umur serta kasus baru ataupun kasus lama. Dengan adanya data dan informasi yang diperoleh dari laporan bulanan data kesakitan (LB 1) ini, maka dinas kesehatan dapat melakukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program untuk mengupayakan suatu pemecahan maupun tindak lanjut.

Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam upaya penanganan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Data dan informasi di dalam laporan tersebut dapat bernilai apabila dilaksanakan secara tepat dan akurat. Selain itu, data dan informasi di dalamnya harus dapat dipertanggungjawabkan

keakuratannya karena keputusan yang tepat waktu tidak akan berguna apabila keputusan yang diambil tersebut tidak sesuai untuk menangani masalah kesehatan yang sebenarnya terjadi pada saat itu juga.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Mei 2017 di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman, penulis mendapatkan informasi bahwa proses pelaporan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) tahun 2016 masih terhambat dikarenakan semua data dari poliklinik, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling melakukan *entry* secara manual dan terjadi keterlambatan dari pemegang sistem. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan Tinjauan Pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana proses pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Meninjau pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengumpulan data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016.
- b. Mengetahui pengolahan data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016.

- c. Mengetahui penyajian data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016.
- d. Mengetahui Ketepatan waktu pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman Tahun 2016

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak puskesmas dalam upaya peningkatan pengelolaan data pelayanan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, terutama pada Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

2. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat mengetahui prosedur dalam pencatatan dan pelaporan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas
- b. Peneliti dapat membandingkan teori yang diterima di perkuliahan dengan praktik langsung dalam suatu pelayanan kesehatan

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai tolak ukur ilmu rekam medis dapat diserap oleh mahasiswa dan dapat diterapkan di Puskesmas
- b. Sebagai masukan dalam perkuliahan terkait pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan ketepatan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1)

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi terutama bagi peneliti yang mengambil tema yang hampir serupa.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman” belum pernah dilakukan. Namun, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Ken (2016), dengan judul : “Evaluasi Pelaporan Bulanan di Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses pelaporan bulanan di Puskesmas Adimulyo, Kabupaten Kebumen pada bulan Desember 2015 – Januari 2016. Perbedaan dengan penelitian ini bahwa penelitian lama adalah faktor penghambat dalam proses pelaporan bulanan di Puskesmas Adimulyo, Kabupaten Kebumen sedangkan pada penelitian ini adalah proses pencatatan dan pelaporan Laporan Bulanan 1 di Puskesmas Seyegan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan rancangan cross sectional.
2. Dwipa (2014), dengan judul : “Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) Di Puskesmas Mlati 1 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab keterlambatan pelaporan bulanan data kesakitan (LB1) Di Puskesmas Mlati 1 juli - september 2013. Perbedaan dengan penelitian ini bahwa yang diteliti pada penelitian lama adalah faktor keterlambatan Pelaporan Bulanan Data kesakitan (LB1) Di Puskesmas Mlati 1 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini adalah proses pencatatan dan pelaporan laporan bulanan 1 di Puskesmas Seyegan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
3. Anton (2009), dengan judul : “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas di Kabupaten Karimun”. Penelitian ini bertujuan untuk secara umum mengevaluasi pelaksanaan SP2TP di Kabupaten Karimun. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah mengeksplorasi faktor input pada pelaksanaan SP2TP, mengeksplorasi faktor proses pada pelaksanaan SP2TP dan mengeksplorasi faktor output pada pelaksanaan SP2TP di Kabupaten Kebumen. Perbedaan dengan penelitian ini bahwa yang diteliti dalam penelitian lama adalah pelaksanaan SP2TP Di Kabupaten Karimun

dengan rancangan studi kasus (*case study*) sedangkan pada penelitian ini adalah proses pelaporan laporan bulanan 1 di Puskesmas Seyegan dengan pendekatan *cross sectional*. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA